

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh V. Wiratna Sujarweni (2015, p.12), adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (bebas) yaitu Disiplin Kerja (X1), dan Motivasi Ekstrinsik (X2) dengan variabel dependen terikat yaitu Produktivitas Kerja (Y).

#### **3.2 Sumber data**

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian adalah :

##### **3.2.1 Data Primer**

Data primer merupakan data asli yang dikumpul sendiri oleh periset untuk menjawab masalah risetnya secara khusus. Dalam penelitian ini data primer adalah jawaban atas pertanyaan yang dijawab oleh responden dengan membagikan kuesioner kepada karyawan PT. Kalirejo Lestari Lampung Tengah

### 3.2.2 Data Sekunder

Penelitian ini juga menggunakan data-data dalam bentuk publikasi baik dari instansi terkait. Data sekunder diperoleh dari kepustakaan, pengamatan, hasil kegiatan perusahaan.

Adapun jenis data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah data tentang kriteria penilaian hasil produktivitas kerja dan Presensi karyawan PT. Kalirejo Lestari Lampung Tengah.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini ialah dengan teknik Penelitian Lapangan (*Field Research*). Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian, data tersebut diperoleh dengan cara:

#### a. Wawancara

Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara kepada karyawan PT. Kalirejo Lestari Lampung Tengah dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan selama penelitian seperti data jumlah karyawan yang digunakan untuk populasi dan sampel penelitian, informasi terkait dengan Disiplin kerja dan Motivasi Ekstrinsik, Produktivitas Kerja Karyawan dan data penilaian Produktivitas Kerja.

#### b. Kuesioner

Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebar langsung kuesioner yang berisi pertanyaan kepada karyawan PT. Kalirejo Lestari Lampung Tengah. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono: 2016, p.142), pengukuran teknik ini menggunakan skala likert. Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebar langsung kuesioner yang berisi pertanyaan kepada responden. Dalam penelitian ini yang dimaksud responden adalah karyawan PT. Kalirejo Lestari Lampung

Tengah. Pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert (1,2,3,4,5). Dalam skala likert, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pilihan dimana setiap item pernyataan beserta jawaban.

**Tabel 3.1**  
**Gardasi Skala Likert**

No	Gradasi	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Cukup Setuju (CS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

yaitu dengan mengkaji berbagai teori dan bahasa yang relevan dengan penyusunan skripsi ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi seperti literature dan data lain dengan mencari dasar teori-teori terkait dengan penelitian.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014, p.65), berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan jumlah atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah 94 karyawan, data yang diperoleh berdasarkan wawancara yang dilakukan di PT. Kalirejo Lestari Lampung Tengah.

**Tabel 3.2**  
**Karyawan PT. Kalirejo Lestari Lampung Tengah 2020**

No	Bagian	Jumlah Karyawan
<b>A</b>	<b>Pimpinan</b>	
1	Direktur	1
2	Koordinasi Wilayah	1
3	Kepala Tata Usaha	1
<b>B</b>	<b>Office</b>	
4	Krani Payroll	1
5	Krani Timbang I	1
6	Krani Timbang II	1
7	Krani Gudang II	1
8	Krani Admistrasi	2
9	Petugas Mes	2
10	Krani Gudang I	1
<b>C</b>	<b>Produksi</b>	
11	Proses Shift I	21
12	Proses Shift II	21
13	Labor	7
14	Sortorasi	9
<b>D</b>	<b>Mekanik</b>	
15	Bengkel	12
16	Elektrical	6
<b>E</b>	<b>Kemanan</b>	
17	Security	6
<b>Jumlah</b>		<b>94</b>

*Sumber : Data PT. Kalirejo Lestari Lampung Tengah 2020*

### 3.4.2 Sampel

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014, p.65) Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel dilakukan jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Diperusahaan PT. Kalirejo Lestari Lampung Tengah teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh dimana semua populasi dijadikan sampel yaitu 94 karyawan.

### **3.5 Variabel Penelitian**

Menurut Amirullah (2015, p.178), identifikasi variabel diperlukan untuk membedakan variabel-variabel secara lebih spesifik, sehingga suatu konsep menjadi lebih jelas. Dengan demikian identifikasi variabel merupakan pengklasifikasian antara variabel dependen dan independen apabila ada.

#### **3.5.1 Variabel Independen**

Variabel (X) atau Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi. Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah Disiplin Kerja (X1) dan Motivasi Ekstrinsik (X2).

#### **3.5.2 Variabel Dependen**

Variabel (Y) dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah Produktivitas kerja (Y).

### **3.6 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel berkaitan dengan bagaimana variabel-variabel penelitian dioperasionalkan sehingga variabel-variabel tersebut dapat dinilai dan diukur, bagaimana menilai dan mengukurnya serta instrumen apa yang dibutuhkan untuk menilai dan mengukurnya. Definisi operasional variabel menjabarkan suatu konstruk yang dapat dinilai menjadi suatu konsep (variabel) menurut Amirullah (2015, p.181).

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Konsep</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
<b>Disiplin kerja (X1)</b>	Dessler dalam Audina (2017). Indikasi rendahnya kedisiplinan kerja karyawan merupakan suatu hal yang perlu diketahui dan perlu diperhatikan oleh perusahaan, karena jika perusahaan mengetahui tentang tanda-tanda atau indikasi rendahnya kedisiplinan kerja maka dengan demikian perusahaan akan dapat mengambil kebijakan maupun suatu keputusan yang tepat untuk mencegah serta mengatasi terjadinya penurunan kedisiplinan kerja karyawan sedini mungkin.	Disiplin kerja dalam penelitian ini merupakan tindakan yang dilakukan pada diri pegawai untuk mematuhi peraturan pada PT. Kalirejo Lestari Lampung Tengah	a. Kehadiran b. Tingkat Kewaspadaan c. Standar Kerja d. Peraturan Kerja e. Etika Kerja  <b>Dessler dalam Audina (2017)</b>	<i>Likert</i>
<b>Motivasi Ekstrinsik (X2)</b>	Menurut Umar dkk (2018), menyatakan bahwa motivasi kerja merupakan kesediaan untuk melaksanakan upaya tingkat tinggi untuk mencapai tujuan-tujuan keorganisasian yang dikondisikan oleh kemampuan upaya untuk memenuhi kebutuhan individual tertentu.	Motivasi dalam penelitian ini merupakan tindakan yang dilakukan pada diri karyawan untuk lebih meningkatkan hasil kerja dan tingkat kepuasan terhadap karyawan Pada PT. Kalirejo Lestari Lampung Tengah	a. Gaji b. Insentif c. Penghargaan d. Lingkungan kerja  <b>Menurut Umar dkk (2018)</b>	<i>Likert</i>
<b>Produktivitas Kerja (Y)</b>	Menurut Sutrisno (2009, p.104-105), produktivitas merupakan hal yang sangat penting bagi para karyawan yang ada diperusahaan. Dengan adanya produktivitas kerja diharapkan pekerjaan akan terlaksana secara efisien dan efektif, sehingga ini semua akhirnya sangat diperlukan dalam pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan.	Produktivitas Kerja dalam penelitian ini merupakan hasil pencapaian target karyawan bekerja yang yang telah ditetapkan nantinya dibandingkan dengan hasil produktivitas kerja karyawan sebelumnya pada karyawan PT. Kalirejo Lestari Lampung Tengah	a. Kemampuan b. Hasil c. Semangat Kerja d. Pengembangan diri e. Mutu f. Efisien  <b>Menurut Sutrisno (2009, p.104-105)</b>	<i>Likert</i>

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Sugiyono dalam Ismail (2016), mengatakan bahwa uji validitas data digunakan untuk mengukur sah tidaknya suatu kuesioner, dan suatu kuesioner dikatakan valid jika terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Tinggi rendahnya validitas instrumen menggambarkan sejauh mana data yang terkumpulkan tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Hal ini membuat peneliti menguji validitas dengan kuisisioner (angket) yang langsung diberikan kepada 94 karyawan PT. Kalirejo Lestari Lampung Tengah. Untuk mengukur tingkat Metode uji kevalidan yang digunakan adalah korelasi korelasi *product moment*.

Prosedur pengujian :

1. Bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen valid  
Bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tidak valid
2. Bila  $Sig < \text{Alpha}(0,05)$  maka instrumen valid  
Bila  $Sig > \text{Alpha}(0,05)$  maka instrumen tidak valid
3. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21.0*).
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dan probabilitas ( $sig$ ) dengan  $r_{tabel}$  maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono dalam Ismail (2016), menyatakan bahwa instrumen dikatakan reliabel adalah instrumen apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama maka akan menghasilkan data yang sama. Untuk mengetahui reliabilitas dan validitas data (skor) yang diperoleh dari tiap-tiap item dalam studi ini, maka dilakukan uji pendahuluan yang terhadap kuesioner kepada para responden, kemudian skor data yang diperoleh diuji reliabilitas dan validitasnya. Untuk mengetahui kemantapan atau ketepatan alat, dilakukan uji reliabilitas dengan cara menggunakan rumus *Alpha Cronbach*

Pengujian reliabilitas melalui satu tahap yang diuji pada 94 responden. Kriteria uji dengan mengonsultasikan nilai *Alpha Cronbach*

**Tabel 3.4 Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Kolerasi**

Interval Koefisien	Interprestasi
0,800 – 1,000	Tinggi
0,600 – 0,800	Cukup
0,400 – 0,600	Agak Rendah
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah

*Sumber : Sugiyono (2009, p.203)*

## 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data.

### 3.8.1 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak.

Prosedur pengujian :

1.  $H_0$  : model regresi berbentuk linier  
 $H_a$  : model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka  $H_0$  ditolak

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima

3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21.0*)
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier

### 3.8.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas dilakukan untuk melakukan pengujian terhadap model regresi, apakah model regresi tersebut memiliki hubungan antara variabel independen. Jika terjadi korelasi diantara variabel independen, maka terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya multikolinieritas pada model regresi adalah sebagai berikut :

Prosedur pengujian :

1. Jika nilai VIF  $\geq 10$  maka ada gejala multikolinieritas  
Jika nilai VIF  $\leq 10$  maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas  
Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS (*Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS 21.0*).
4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,1 maka variable X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

### 3.9 Metode Analisis Data

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2015, p.121), menyatakan bahwa analisis data adalah sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.

#### 3.9.1 Regresi Linier Berganda

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2015, p.121), analisis regresi berganda bertujuan melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier, dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan *SPSS 21.0*. Di dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Disiplin Kerja ( $X_1$ ), Motivasi Ekstrinsik ( $X_2$ ), dan Produktivitas Kerja ( $Y$ ) yang mempengaruhi variabel lainnya. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 \text{ et}$$

Keterangan :

<b>Y</b>	= Produktivitas
<b>X1</b>	= Disiplin Kerja
<b>X2</b>	= Motivasi Ekstrinsik
<b>a</b>	= konstanta
<b>et</b>	= eror term
<b>b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub></b>	= Koefesien regresi

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Uji t

##### 1. Pengaruh Disiplin Kerja ( $X_1$ ) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

$H_0$  = Disiplin Kerja ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) PT. Kalirejo Lestari Lampung Tengah

$H_a$  = Disiplin Kerja ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) PT. Kalirejo Lestari Lampung Tengah

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak;

Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak;

Jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

##### 2. Pengaruh Motivasi Ekstrinsik ( $X_2$ ) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

$H_0$  = Motivasi Ekstrinsik ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) PT. Kalirejo Lestari Lampung Tengah

$H_a$  = Motivasi Ekstrinsik ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) PT. Kalirejo Lestari Lampung Tengah

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak;

Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak;

Jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

### 3.10.2 Uji F

#### **Pengaruh Disiplin Kerja ( $X_1$ ) dan Motivasi Ekstrinsik ( $X_2$ ) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)**

$H_0$  = Disiplin Kerja ( $X_1$ ) dan Motivasi Ekstrinsik ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) Perusahaan PT. Kalirejo Lestari Lampung Tengah

$H_a$  = Disiplin Kerja ( $X_1$ ) dan Motivasi Ekstrinsik ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) Perusahaan PT. Kalirejo Lestari Lampung Tengah

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterimadan  $H_0$  ditolak

2. Menentukan nilai titik kritis untuk  $F_{tabel}$  pada  $db_1=k-1$  dan  $db_2 = n-1$
3. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak;

Jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

4. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.